

Optimalisasi Literasi Digital Ddn Tata Kelola Organisasi bagi Manajemen KSP CU Prima Danarta di Surabaya melalui Pemanfaatan Google Workspace

Thomas Aquinas Wijanarko*¹, Rr. Puruwita Wardani², Susanna Hartanto³, Vivian Angelina Soegiharto Wibowo⁴, Ester Sabatini⁵

^{1,2,3,4,5} Akuntansi D-III, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

*e-mail: thomasaquinas@ukwms.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi digital dan tata kelola organisasi pada KSP CU Prima Danarta melalui pemanfaatan Google Workspace. Topik ini dipilih karena pengurus koperasi masih menghadapi kendala dalam kolaborasi lintas wilayah serta belum optimal dalam penggunaan teknologi informasi untuk menunjang efektivitas tata kelola organisasi. Pendampingan dilaksanakan secara luring di Laboratorium Komputer Akuntansi D-III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya selama dua hari pada Sabtu-Minggu, 23-24 Oktober 2025. Pendampingan ini mengombinasikan pemaparan teori dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi penggunaan Google Keep, Calendar, Mail, Slide, Sheet, Drive, dan Form, serta diakhiri dengan pre-test, post-test, dan kuesioner umpan balik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta rata-rata sebesar 50,58%, dengan 78,95% peserta mengalami peningkatan skor setelah pendampingan. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan efisiensi tata kelola organisasi koperasi. Kegiatan ini memiliki kelebihan pada aspek integrasi teori dan praktik yang aplikatif, namun masih terbatas dari sisi durasi dan cakupan peserta. Hasil kegiatan ini penting sebagai dasar pengembangan pendampingan lanjutan dan penerapan sistem berbasis Google Workspace secara berkelanjutan di lingkungan koperasi.

Kata Kunci: Google Workspace, Koperasi, Literasi Digital, Tata Kelola

Abstract

This community service activity was carried out to enhance digital literacy and organizational governance at KSP CU Prima Danarta through the utilization of Google Workspace. This topic was chosen because the cooperative's management still faces challenges in cross-regional collaboration and has not yet optimized the use of information technology to support organizational governance effectiveness. The program was conducted onsite at the Accounting Computer Laboratory, Diploma III Accounting Program, Widya Mandala Catholic University Surabaya, over two days on Saturday–Sunday, October 23–24, 2025. The activity combined theoretical presentations with hands-on practice. The materials covered included the use of Google Keep, Calendar, Mail, Slide, Sheet, Drive, and Form, and concluded with pre-tests, post-tests, and feedback questionnaires. The results showed an average improvement in participants' understanding by 50.58%, with 78.95% of participants demonstrating an increase in their scores after the training. These findings confirm that a practice-based learning approach is effective in improving digital literacy skills and enhancing the efficiency of cooperative organizational governance. The activity's main strength lies in its integration of theory and practical application; however, it remains limited in terms of duration and participant coverage. The outcomes of this activity are essential as a foundation for developing follow-up mentoring programs and the sustainable implementation of Google Workspace-based systems within cooperatives.

Keywords: Cooperative, Digital Literacy, Google Workspace, Governance

1. PENDAHULUAN

Penerapan tata kelola yang baik dapat membantu peningkatan nilai dari organisasi (Fajriah et al., 2022). Tata kelola yang baik juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan bisnis dari entitas tersebut. Tata kelola institusi dan koordinasi internal dapat ditunjang dengan penggunaan platform teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi merupakan komponen kunci untuk meningkatkan tata kelola organisasi melalui peningkatan akuntabilitas, efisiensi dan transparansi (Pandey, 2024).

Pemanfaatan teknologi secara digital dalam tata kelola organisasi dapat memperkuat daya saing organisasi (Bharadwaj et al., 2013). Bagi organisasi penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan kerapian pembukuan, meningkatkan tingkat pembayaran simpanan anggota, dan pengambilan keputusan menjadi lebih partisipatif dan transparan (Aziz et al., 2024). Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan efisiensi operasional, transparansi keuangan serta meningkatkan keikutsertaan karyawan/anggota/pengurus dalam kegiatan organisasi (Nashoha et al., 2025). Pemanfaatan teknologi suatu organisasi juga bergantung pada literasi digital/teknologi yang dimiliki oleh *stakeholder* di dalam organisasi. Kemampuan dalam menerima, menelusuri, dan mengidentifikasi informasi digital merupakan salah satu tuntutan penting bagi pelaku usaha dalam menghadapi era digital.

Literasi digital/teknologi merupakan kemampuan dalam kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi dengan aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan, pekerjaan layak, dan kewirausahaan (UNESCO, 2018). Literasi digital mencakup kompetensi yang disebut sebagai literasi komputer, literasi TIK, literasi informasi, dan literasi media (UNESCO, 2018). Literasi digital dalam organisasi dapat membantu organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Lubis et al., 2024). Kemampuan dalam literasi digital adalah kemampuan literasi informasi dan data, kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi, kemampuan kreasi konten digital, kemampuan keamanan digital, dan kemampuan pemecahan masalah (UNESCO, 2018). Salah satu organisasi yang menyadari pentingnya literasi digital bagi anggota ataupun pengurus adalah CU Prima Danarta.

Berdasarkan identifikasi awal masalah diketahui bahwa pengurus KSP CU Prima Danarta memerlukan koordinasi dan kolaborasi yang cepat dengan pos layanan yang ada di daerah Surabaya, Magelang, dan Semarang. KSP CU Prima Danarta mengharapkan teknologi dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan organisasinya. KSP CU Prima Danarta masih sulit di dalam berkolaborasi dengan pengurus di berbagai tempat dan wilayah secara langsung dan cepat. Hal ini menyebabkan beberapa hal menjadi terhambat karena membutuhkan waktu dalam pengambilan keputusan dan sebagainya. Jika dilihat dari pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan, KSP CU Prima Danarta memang telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi namun belum optimal. Teknologi yang digunakan dalam tata kelola organisasi terbatas pada teknologi informasi yang tidak terintegrasi satu dengan lainnya. Salah satu teknologi informasi yang dapat membantu proses bisnis KSP CU Prima Danarta adalah *Google Workspace*.

Google workspace merupakan aplikasi dari google yang dapat dinikmati oleh pengguna gmail. Beberapa manfaat dari *google workspace* diantaranya adalah adanya kolaborasi antar pengguna sehingga memudahkan koordinasi antar pengguna yang berkepentingan. Penggunaan *Google Workspace* dapat meningkatkan efisiensi kerja dan dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi di antara penggunanya (Rahmania & Latifah, 2025). *Google Workspace* memiliki fitur yang mampu memfasilitasi komunikasi secara real-time, pengelolaan dokumen secara kolaboratif, memperlancar pekerjaan dalam grup/kelompok dan memberikan fleksibilitas kepada penggunanya (Pahayahay, 2025) (Emilzoli et al., 2025) (Daniati et al., 2023). Selain itu, penggunaan *Google Workspace* juga dapat memberikan dampak signifikan bagi kinerja karyawan (Suherman et al., 2025).

Fitur *Google Workspace* dapat dimanfaatkan lebih ekstensif oleh KSP CU Prima Danarta untuk memperoleh data yang dibutuhkan, berkoordinasi antar kantor layanan pembantu, antar pengurus, dan antar anggota, berkolaborasi secara real-time, dan menyajikan/mempresentasikan informasi. Fitur *Google Workspace* yang dapat digunakan untuk proses bisnis di antaranya adalah *Gmail*, *Google Calendar*, *Google Drive*, *Google Form*, *Google Sheet*, dan *Google Slide*. *Google Form* merupakan aplikasi yang dapat digunakan di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan aplikasi *Google* lainnya (Astuti, 2021). Penggunaan *google form* oleh KSP CU Prima Danarta saat ini masih berupa untuk pengumpulan data saja seperti pendaftaran pelatihan, pendaftaran Pra Rapat Anggota Tahunan (Pra RAT), dan pendaftaran RAT. Penggunaan *google sheet* masih belum dilakukan oleh KSP CU Prima Danarta untuk berkoordinasi dengan anggota terkait laporan kinerja keuangan dan non keuangan.

Saat ini yang dilakukan oleh KSP CU Prima Danarta adalah berupa pengiriman file melalui email, sedangkan untuk google slide juga belum digunakan oleh KSP CU Prima Danarta. *Google slide* memberikan keuntungan berupa pengerjaan secara kolaboratif dalam waktu yang bersamaan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, Pengurus dan Manajemen KSP CU Prima Danarta sering kali kesulitan jika harus berkoordinasi untuk mengagendakan kegiatan karena tidak tercatatnya agenda kegiatan ke dalam sebuah kalender yang bisa diakses oleh seluruh pengurus dan manajemen. Hal ini sering mengakibatkan adanya miskomunikasi di antara pengurus dan manajemen dan mengganggu kegiatan operasional dari KSP CU Prima Danarta.

Pengurus dan Manajemen KSP CU Prima Danarta menyampaikan bahwa membutuhkan adanya sebuah software yang mampu digunakan untuk mencatat poin-poin rapat, dan ceklist kegiatan/aktivitas yang dapat diakses oleh setiap pengurus dan manajemen dari tempat dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, pendampingan untuk menggunakan *Google workspace* diperlukan oleh KSP CU Prima Danarta. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan Pengurus dan Manajemen KSP CU Prima Danarta mampu menggunakan Google Workspace untuk optimalisasi tata kelola organisasinya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara on-site di Laboratorium Komputer Program Studi Akuntansi D-III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 23 dan 24 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan secara tatap muka ini bertujuan untuk memastikan peserta memperoleh pengalaman belajar yang optimal melalui pendampingan langsung, diskusi interaktif, serta praktik penggunaan aplikasi secara real time dengan bimbingan tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas).

Pada hari pertama pendampingan, tim abdimas memberikan pengenalan mengenai konsep dasar Google Workspace beserta berbagai fitur pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas akademik dan administratif. Secara khusus, peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur pada Google Keep, Google Calendar, Google Mail, dan Google Slide, termasuk fungsi, manfaat, serta contoh penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Metode pelaksanaan diawali dengan penyampaian teori dan demonstrasi penggunaan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik, di mana peserta diminta untuk mengerjakan latihan-latihan terstruktur yang telah disiapkan oleh tim abdimas.

Selanjutnya, pada hari kedua pendampingan, fokus pelatihan diarahkan pada penggunaan aplikasi Google Sheet, Google Drive, dan Google Form. Seperti pada hari sebelumnya, peserta terlebih dahulu memperoleh penjelasan konsep dan fitur utama dari masing-masing aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung melalui penyelesaian studi kasus. Pada tahap akhir, peserta diberikan kasus komprehensif yang mengintegrasikan beberapa aplikasi Google Workspace secara bersamaan, sehingga peserta dapat memahami keterkaitan dan pemanfaatan aplikasi secara terpadu dalam mendukung efektivitas kerja dan pengelolaan data.

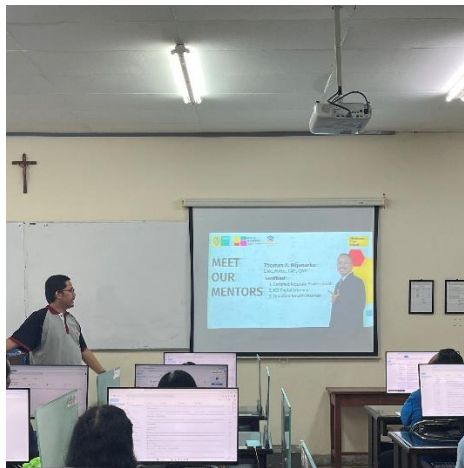
Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, pada setiap hari pelatihan dilakukan pre-test dan post-test, serta penyebaran kuesioner umpan balik kepada peserta. Pre-test digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta sebelum mengikuti pelatihan, sedangkan post-test bertujuan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta setelah memperoleh materi dan pendampingan (Malik & Alam, 2019). Hasil perbandingan pre-test dan post-test digunakan sebagai indikator keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan Google Workspace. Sementara itu, kuesioner umpan balik dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan abdimas serta sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada periode selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan optimalisasi literasi digital dan tata kelola organisasi bagi manajemen KSP CU Prima Danarta melalui pemanfaatan *google workspace*. Sesi pertama dilakukan pada Sabtu, 23 Agustus 2025. Materi yang disampaikan dalam sesi pertama ialah penggunaan *Google Keeps*, *Google Calendar*, *Google Mail*, dan *Google Slide*. Dalam sesi awal ini beberapa peserta mengalami kendala saat hendak login ke akun gmail. Namun, permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Peserta diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang diberikan. Beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam sesi Google Keeps antara lain : “*Bagaimana caranya mengubah tampilan background yang ada di Google Keeps?*”. Sesi dilanjutkan dengan penjelasan tentang Google Calendar. Beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam sesi Google Calendar antara lain: “*Jika pemilik kalender mengubah detail kalender di Google Calendar, Apakah pihak yang diundang dapat mengetahui perubahan tersebut ?*”. Di sesi Google Mail, terdapat pertanyaan dari peserta terkait penambahan *signature* di setiap email yang dikirimkan. Dalam sesi tersebut, Tim abdimas juga memperkenalkan Google Slide yang dapat digunakan untuk penyampaian presentasi dari peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan secara luring pada 23 Agustus 2025



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan secara luring pada 23 Agustus 2025

Sesi kedua dilakukan pada Minggu, 24 Agustus 2025. Materi yang disampaikan dalam sesi ini antara lain Google Sheet, Google Drive, dan Google Form. Pertama kali peserta disampaikan tentang Google Sheet. Dalam pemaparan Google Sheet, peserta diperkenalkan beberapa fitur antara lain: fungsi statistik, fungsi teks, fungsi lookup, dan fungsi logika. Peserta juga diajarkan mengerjakan kasus google sheet dengan menggunakan beberapa fungsi tersebut. Selain itu, dalam pemaparan tersebut dijelaskan juga fitur *conditional formating* yang digunakan untuk memberikan format pada sebuah cell tertentu. Dalam sesi tersebut disampaikan juga cara berkolaborasi dengan orang lain menggunakan Google Sheet.

Sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi Google Drive. Dalam materi ini disampaikan beberapa hal terkait dengan cara membagikan folder/file ke orang lain, memindahkan file/folder, dan mengelola informasi file. Peserta memberikan pertanyaan tentang menandai file/folder

penting dan cara mengetahui perubahan yang dilakukan oleh orang lain. Berikutnya peserta diajarkan cara menggunakan Google Form dan cara membuat sertifikat secara online dari hasil Google Form.

Selanjutnya peserta diminta untuk mengerjakan kasus komprehensif tentang praktek penggunaan *Google Keep*, *Google Calendar*, *Gmail*, *Google slide* dan *Google Form*. Dalam pengerjaan kasus, terdapat peserta yang mengalami kendala saat membagikan informasi kasus di Google calendar dan menambahkan Google Meet di Google Calendar. Namun, setelah dipaparkan kembali masalah tersebut dapat diatasi.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan secara luring pada 24 Agustus 2025



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan secara luring pada 24 Agustus 2025



Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan secara luring pada 24 Agustus 2025

3.2. Evaluasi Pendampingan Optimalisasi Literasi Digital Dan Tata Kelola Organisasi Bagi Manajemen Ksp Cu Prima Danarta Melalui Pemanfaatan Google Workspace

Setelah melakukan pendampingan selama dua hari (23 – 24 Agustus 2025), tim pengabdian kepada masyarakat menyebarkan pre-test, post-test dan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman serta penyampaian materi pengabdian. Pre-test dan post-test hari pertama menanyakan beberapa hal terkait dengan Aplikasi catatan digital dari Google, Aplikasi kalender digital dari Google, Fitur-fitur di dalam Google Keeps, Google Calendar, Gmail, dan Google Slide. Berdasarkan hasil pre-test diketahui skor peserta sebesar 60 poin. Setelah dipaparkan materi dan pendampingan skor peserta meningkat menjadi 71,33 poin. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan pemahaman sebesar 25,81% dari peserta terkait fitur dan penggunaan dari Google Keeps, Google Calendar, Gmail, dan Google Slide.

Pre-test dan post-test juga dilakukan untuk pendampingan di hari kedua. Pre-test digunakan untuk menguji pemahaman awal dari para peserta terkait dengan fitur dalam Google Sheet, Google Drive, Google Form. Berdasarkan hasil pre-test tersebut diketahui skor sebesar 51,33 poin. Setelah dipaparkan materi dan pendampingan, skor peserta mengalami kenaikan menjadi 73,33 poin. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan penggunaan fitur Google Sheet, Google Drive, Google Form sebesar 75,35%. Dapat diketahui bahwa secara rata-rata pemahaman peserta meningkat sebesar 50,58%.

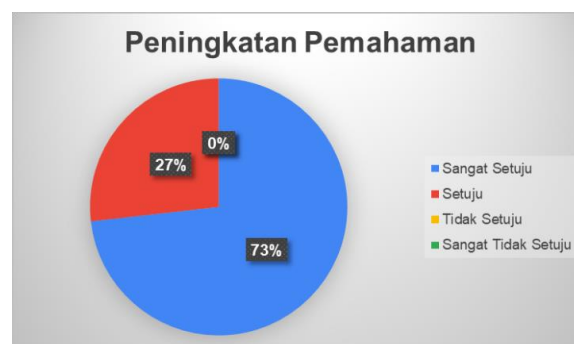
Peningkatan pemahaman peserta terkait penggunaan Google Workspace dalam tata kelola diukur dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Dari pengukuran tersebut diketahui bahwa terdapat rata-rata 78,95% peserta yang mengalami peningkatan skor hasil pre-test dan post-test peserta. Perbandingan hasil di tabel 1 menunjukkan bahwa pelatihan dengan memadukan pemaparan teori dan praktik secara langsung, dapat meningkatkan efektifitas pemahaman penggunaan teknologi peserta (Alfathoni et al., 2025).

Tabel 1. Perbandingan Hasil

Keterangan	Jumlah Peserta	Rata-Rata Persentase (%)
Peningkatan skor	15	78,95
Skor tetap/tidak meningkat	4	21,05

Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan selama dua hari, tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas) melaksanakan tahap evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta pendampingan. Instrumen kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta terkait penggunaan Google Workspace, sekaligus untuk memperoleh umpan balik mengenai kualitas penyampaian materi, metode pendampingan, dan tingkat ketercapaian tujuan kegiatan.

Kuesioner yang disebarkan mencakup beberapa indikator utama, antara lain pemahaman peserta terhadap fitur-fitur Google Workspace, kemampuan peserta dalam mengaplikasikan fitur tersebut dalam aktivitas kerja sehari-hari, serta persepsi peserta terhadap kejelasan dan sistematika penyampaian materi oleh tim abdimas. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai dampak pendampingan terhadap peningkatan kompetensi digital peserta.



Gambar 6. Peningkatan Pemahaman Google Keeps

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Gambar 6, diketahui bahwa sebesar 27% peserta menyatakan setuju bahwa pemahaman mereka terhadap penggunaan Google Workspace mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Sementara itu, 73% peserta menyatakan sangat setuju bahwa pendampingan yang diberikan telah meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Tidak terdapat responden yang menyatakan netral maupun tidak setuju, yang menunjukkan tingkat penerimaan dan manfaat kegiatan yang sangat tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim abdimas berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen KSP CU Prima Danarta dalam memanfaatkan Google Workspace sebagai alat pendukung kerja. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal dalam kegiatan operasional dan manajerial koperasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja, kolaborasi tim, dan kualitas pengelolaan informasi di lingkungan KSP CU Prima Danarta.

4. KESIMPULAN

Pendampingan optimalisasi literasi digital dan tata kelola organisasi bagi manajemen KSP CU Prima Danarta melalui pemanfaatan Google Workspace dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 23–24 Agustus 2025. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan organisasi koperasi dalam menghadapi tantangan transformasi digital, khususnya dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan berkelanjutan. Fokus utama pendampingan adalah penguatan literasi digital melalui penggunaan berbagai fitur Google Workspace yang relevan dengan aktivitas operasional dan manajerial koperasi, meliputi Google Keep, Google Calendar, Google Mail, Google Slide, Google Sheet, Google Drive, dan Google Form. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan pendekatan pembelajaran terpadu yang mengombinasikan penyampaian materi konseptual, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta latihan praktik berbasis kasus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kerja KSP CU Prima Danarta. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan sebagai instrumen evaluasi peningkatan pemahaman peserta. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 50,58%, dengan sebanyak 78,95% peserta mengalami kenaikan skor setelah mengikuti pendampingan, yang mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital peserta. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dengan pendekatan interaktif mampu meningkatkan literasi digital sekaligus mendukung efisiensi tata kelola organisasi koperasi. Kelebihan utama dari kegiatan pendampingan ini terletak pada integrasi antara penyampaian teori dan latihan praktik, sehingga peserta dapat memahami pemanfaatan aplikasi secara kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan organisasi. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari sisi durasi pelatihan yang relatif singkat dan cakupan peserta yang terbatas karena hanya berfokus pada KSP CU Prima Danarta di Surabaya. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pelaksanaan pendampingan lanjutan secara periodik serta penerapan sistem kerja berbasis Google Workspace secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh KSP CU Prima Danarta dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan CU Prima Danarta yang telah memberi dukungan demi terlaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., Sya'dian, T., Azizah, A., & Purba, R. (2025). Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Editing Video. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v4i1.26766>
- Astuti, W. W. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal Menggunakan Google Formulir Di SDN Batangkaluku. *Journal Of Training And Community Service ADPERTISI*, 2(1), 27–32.
- Aziz, A., Iradianty, A., & Rifdy, V. (2024). Preparing Digital Advancements In Pasteur Subdistrict Cooperatives. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(3), 469–479. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i3.32968>

- Bharadwaj, A., Sawy, O. A. El, Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. V. (2013). Digital Business Strategy: Toward A Next Generation Of Insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
- Daniati, E., Ristyawan, A., Firliana, R., Muzaki, M. N., & Wardani, A. S. (2023). Membangun Media Informasi Digital Dengan Melaksanakan Pelatihan Google Workspace Pada Yayasan Pendidikan Islam Ussisa ~alat Taqwa Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(1), 69–74. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v29i1.42532>
- Emilzoli, M., Herry, A., Gema, Priandani. (2025). The Role of Google Workspace in Facilitating Collaborative and Participatory Learning Higher Education. *Journal of Education Technology*, 9(1), 117-125. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i1.84112>
- Fajriah, Y., Jumady, E., & Halim, A. (2022). Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Company Value With Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 324–341. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.944>
- Lubis, Z., Lubis, S. Z. K. A., Saragih, R. M., Syaputri, W., Khairani, U., & Hasibuan, R. H. (2024). Peran Literasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 276–289. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21480>
- Malik, T. & Alam R. (2019). Comparative Analysis Between Pre-Test/Post-Test Model And Post-Test-Only Model In Achieving The Learning Outcomes. *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 35(1), 4-8. <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>
- Nashoha, A., Rusmiati, & Karima, S. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Koperasi: Peluang Dan Tantangan. *Journal Central Publisher*, 2(7), 2326–2332. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i7.485>
- Pahayahay, A. B. (2025). Enhancing Collaboration Through Google Workspace: Assessing and Strengthening Current Practices . *International Journal of Computing Sciences Research*, 9, 3602–3617. <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.235>
- Pandey, S. (2024). The role of technology in enhancing corporate governance. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 6(4), 1–10. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i04.25736>
- Rahmania, A. M., & Latifah, N. (2025). Analisis Pemanfaatan Google Workspace Sebagai Layanan Cloud Computing Guna Efisiensi Pada UMKM. *Jurnal Media Akademik*, 03(12). <https://doi.org/10.62281/h8fyfw11>
- Suherman, Z. F. P., Dina, N., Taryanto, Rustomo. (2025). Dampak Penggunaan Google Workspace terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Startup Penyedia Jasa Berbasis Platform Digital di Jakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 906-917, <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14926>
- UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000265403>